

ANALISIS FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI KAB. LUWU UTARA

Annisa Zelia Fathona¹, Dr. Rahmawati², Drs Pasoni Mustafa Muhani³

Universitas Muhammadiyah Palopo

Jl. Jend Sudirman, 91922, Indonesia

Email: annisa.zelifathona@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Fundamental Analysis Affecting Timeliness of Financial Statements in Cooperatives Kab. North Luwu. The independent variable used is fundamental, the dependent variable used is the timeliness of financial reporting. This study uses quantitative research methods and uses simple linear regression analysis, with additional validity and reliability tests. The sampling technique used was purposive sampling technique. Respondents in this study were cooperative employees totaling 50 people. The tool used to process the data in this study is using the SPSS type 22 application. The results of this study indicate that fundamental analysis has a significant effect on the timeliness of financial reporting.

Keywords: fundamental analysis that affects the timeliness of financial statements in cooperatives

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Fundamental Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Koperasi Kab. Luwu Utara. Variabel independen yang digunakan adalah fundamental, variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan tambahan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai koperasi yang berjumlah 50 orang. Alat yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi SPSS *type 22*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis fundamental berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: analisis fundamental yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan pada koperasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintah berupaya untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia salah satunya dengan menggerakkan badan usaha dan memberikan ruang gerak yang baik untuk para pelaku usaha kecil dan menengah. Salah satunya adalah koperasi, keberadaan koperasi di Indonesia memiliki peran penting bagi setiap lembaga dan anggota yang menjalankannya, salah satunya untuk membangun perekonomian di Indonesia dan meningkatkan ekonomi di masyarakat pada umumnya (Ismunawan and Nurul 2020).

Berdasarkan undang-undang republik Indonesia nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian juncto nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 menyebutkan koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sudah seharusnya membuat dan menyajikan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, sebagaimana telah diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan. Dalam prakteknya masih banyak koperasi tidak mengikuti standar akuntansi keuangan dalam pelaksanaan atau pedoman Pencapaian Realisasi Anggaran termasuk dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran atas penyusunan laporan keuangan, sehingga koperasi masih diragukan oleh para anggota koperasi (Nurhadi and Rukmini 2021).

Analisis fundamental adalah usaha untuk menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan saham perusahaan yang akan dipilih. Analisis ini juga dapat memperkirakan harga saham

dimasa yang akan datang dengan cara memperkirakan nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang. analisis fundamental cenderung memilih saham yang potensial dalam jangka panjang. Karena orientasinya cukup panjang, maka analisis fundamental umumnya membutuhkan data yang ekstensif dan detail. Keuntungannya, dengan penggunaan data yang objektif, kinerja dan kesehatan perusahaan pada suatu waktu dapat dengan mudah ditentukan. Kerugiannya, dibandingkan analisis teknikal, analisis fundamental dianggap terlalu kompleks. Meskipun demikian, analisis fundamental mempunyai kelebihan lain yaitu dapat diterapkan bukan hanya untuk membeli saham, namun juga membeli sebuah perusahaan, baik perusahaan privat maupun publik, serta perusahaan kecil maupun besar.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan juga arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan juga memiliki peranan penting, yaitu sebagai alat untuk mengkomunikasikan mengenai informasi keuangan perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan atau kepada pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan seperti diantaranya pemegang saham, pemerintah, kreditur, serta pihak-pihak lainnya (Aisyah 2017).

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas dari pelaporan keuangan setiap perusahaan serta suatu pemanfaatan informasi yang telah siap digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan dengan kapasitasnya yang masih tersedia dalam pengambilan keputusan tersebut (Arineze 2017).

Penelitian ini penting karena ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi manfaat yang dikandungnya bagi para pengguna laporan keuangan. Semakin tepat waktu pelaporan keuangan disampaikan, maka informasi yang dikandung di dalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dalam segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari pengambilan keputusan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Fundamental Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Di Dalam Melaporkan Keuangan Pada Koperasi Se-Kabupaten Luwu Utara”.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Budiyanto and Muncar Aditya 2017).

Teori keagenan juga mengimplikasikan terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai prinsipal. Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh prinsipal, sehingga dalam kaitannya dengan hal

tersebut, menyatakan bahwa laporan keuangan yang disampaikan dengan segera atau tepat waktu akan dapat mengurangi asimetri informasi tersebut (Soekanto 2007).

Koperasi

Seuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Edningsari 2015).

Analisis fundamental

Analisis fundamental merupakan salah satu bentuk analisis perusahaan yang digunakan untuk menentukan nilai sesungguhnya suatu saham terhadap harga pasar yang berguna sebagai pengambilan keputusan oleh investor. analisis sekuritas (saham) menggunakan pendekatan *top-down approach*.

Ketepatan Waktu (*Timelines*)

Ketepatan waktu merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan (Aisyah 2017).

Ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Ketepatan waktu juga

menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai (Asriyatun and Syarifudin 2020).

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Yenni 2014). Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan (Sudarno, Anton, and Putri 2011).

Hipotesis

Hipotesis secara sederhana merupakan dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis atau peneliti dengan mengacu pada data awal yang di peroleh. Menurut (Sugiyono, 2018), hipotesis penelitian adalah jawaban sementara berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dibuat oleh penulis berbentuk pernyataan, hipotesis yang masih bersifat tentatif perlu diuji kembali melalui

serangkaian penelitian. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga analisis fundamental berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada koperasi se-Kabupaten luwu utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan memberikan gambaran di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Penelitian kuantitatif menjelaskan tentang gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Penelitian ini memusatkan pada fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel. Hasil Uji Validitas Fundamental (X)

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan X1	0,596	0,290	Valid
Pernyataan X2	0,842	0,290	Valid
Pernyataan X3	0,826	0,290	Valid
Pernyataan X4	0,528	0,290	Valid
Pernyataan X5	0,732	0,290	Valid
Pernyataan X6	0,768	0,290	Valid
Pernyataan X7	0,743	0,290	Valid
Pernyataan X8	0,730	0,290	Valid
Pernyataan X9	0,785	0,290	Valid

Sumber: Data yang diolah di SPSS tahun 2022

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel fundamental (X), dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ dari r tabel pada signifikan 5%.

Tabel hasil uji validitas ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y)

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan Y1	0,574	0,290	Valid
Pernyataan Y2	0,571	0,290	Valid
Pernyataan Y3	0,704	0,290	Valid
Pernyataan Y4	0,691	0,290	Valid
Pernyataan Y5	0,689	0,290	Valid
Pernyataan Y6	0,670	0,290	Valid
Pernyataan Y7	0,712	0,290	Valid
Pernyataan Y8	0,674	0,290	Valid

Sumber: Data yang diolah di SPSS tahun 2022

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ dari r tabel pada signifikan 5%.

Uji Reabilitas

Tabel. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	r_{tabel}	Keterangan
Fundamental (X)	0,873	0,60	0,290	Reliabel
Ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y)	0,816	0,60	0,290	Reliabel

Sumber: Data yang diolah di SPSS tahun 2022

Dari table diatas hasil pengujian reliabilitas menunjukkan Fundamental (X) dan Ketepatan waktu pelaporan keuaangan (Y), memiliki *cronbach alpha* > 0,60 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.374	3.983		.847	.402
Fundamental	.788	.097	.783	8.157	.000

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Dalam Melaporkan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

$$Y = 3,374 + 0,788 + e$$

Dimana pada nilai konstanta dengan koefisien regresi pada tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan pada tabel tersebut angka konstanta diatas menunjukkan angka 3,374 ini berarti jika variabel (X) bernilai nol maka nilai variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan 3,374.
2. Variabel (X) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y). Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel (X), maka akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,788

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.604	2.206
a. Predictors: (Constant), Fundamental				

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,783. Hal ini membuktikan bahwa fundamental dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan di koperasi se-Kabupaten Luwu Utara sesuai dengan interval koefisien yaitu Uji R *square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan secara simultan variabel fundamental terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai R *square*. Hasil Uji R *square* dapat dilihat pada tabel 4.6, diketahui bahwa nilai R *square* adalah sebesar 0,613. Hal ini berarti bahwa sebesar 61,3% variabel dependen atau ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu fundamental, sedangkan sisanya yaitu sebesar 38,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang digunakan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	3.374	3.983		.847	.402
	Fundamental	.788	.097	.783	8.157	.000

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Dalam Melaporkan Keuangan
Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $8,157 > t_{tabel}$ sebesar $2,018$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fundamental (X) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) dan dapat disimpulkan juga bahwa hipotesis ini dapat diterima.

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi variabel fundamental. Fundamental memiliki nilai koefisien sebesar 0, sedangkan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, ini berarti pengaruh fundamental terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan signifikan, atau ada pengaruh fundamental terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas dengan nilai $Beta$ sebesar 0,783 dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 3,374 menunjukkan bahwa jika variabel fundamental bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 3,374 satuan variabel fundamental 0,788 menunjukkan bahwa jika variabel fundamental meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kinerja ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,788 satuan atau sebesar 78,8%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai analisis fundamental yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam melaporkan keuangan pada koperasi se-Kabupaten Luwu Utara, maka dapat diberikan kesimpulan yaitu:

Fundamental berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima. Berdasarkan analisis diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikansi fundamental dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan di koperasi se-Kabupaten Luwu Utara.

Saran

Berdasarkan penulis penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar dapat menjadi gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa, maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Untuk meningkatkan kinerja pegawai koperasi maka setiap pegawai harus diberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawab masing-masing utamanya dalam melaporkan keuangan secara tepat waktu.
2. Memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh koperasi yang terdaftar di Kabupaten Luwu Utara.
3. Menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Kadir. 2004. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta." *Maksi* 12(1):1-12.
- Aisyah, Siti Nur. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2015)." *STIE Perbanas Surabaya*.
- Arineze, Ramadhaniyati. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu

(Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan.” *מֵיִם וְהַשְׂקִייה* 549:40–42.

Asriyatun, Novi, and Akhmad Syarifudin. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2(1):39–46. doi: 10.32639/jimmba.v2i1.441.

Budiyanto, Sarwono, and Elma Muncar Aditya. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012).” *Fokus Ekonomi* 10(1):77–87.

Edningsari, Oktaritama Dewi. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Bagian Akuntansi Koperasi Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap).” 1–9.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herianto. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Koperasi Dalam Menyusun Laporan Keuangan Di Kecamatan Peranap Dan Batang Peranap Kabupaten.”

Ismunawan, and Septyani Nurul. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Peta* 5(2). doi: 10.46576/rjpkm.v1i2.731.

Issana Putri, Apriliani. 2015. “BERBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4(7).

Kristabel, lara veronika. 2014. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama Cabang Sungkono).” *Paper Knowledge . Toward a Media*

History of Documents 7(2):107–15.

Luluk, Ifada Muhimatul. 2009. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di BEJ).” 5(1):43–56.

Nur, Aisyah. 2020. “Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Sipakalebbi Makassar.” *Jurnal Economic* 8(1):59–70.

Nurhadi, Nurhadi, and Rukmini Rukmini. 2021. “Analisis Realisasi Anggaran Kredit Pada Koperasi Sangkakala Abadi Palu.” *Jurnal Sinar Manajemen* 8(1 SE-Articles):34–41.

Nurmiati. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” *Nurmiati* 13(2):1–17.

Soekanto. 2007. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019).” (2004):6–25.

Sudarno, Anton, and Suci Rahma Putri. 2011. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Riau Periode 2011-2014.” 2(2):235–46.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukoco, Agus. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2012.”

Utami, Dewi, and Yennisa. 2017. “Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia.” *Akuntansi Dewantara* 1(1):31–38.

Yenni, Lestari. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan

Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2009-2011.” *UIN Maulana Malik Ibrahim* 39(1):1–15.